

III. KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Pemikiran

Pengendalian Hama Terpadu (PHT) merupakan bentuk pendidikan nonformal yang dilaksanakan pada masyarakat khususnya petani, diharapkan dapat mewujudkan situasi dan kondisi kehidupan masyarakat tani yang baik, karena kegiatan ini dapat meningkatkan hasil pertanian sehingga berorientasi pada peningkatan taraf hidup yang lebih baik. Kegiatan penyuluhan pengendalian hama terpadu pada kelompok tani Gemah Ripah III dibina oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di bawah naungan UPT Balai Penyuluhan. Suatu tanggung jawab besar untuk membawa perubahan pada bidang pertanian terletak di tangan para Penyuluh Pertanian Lapangan, karena ditangan Penyuluh Pertanian Lapangan petani mengharapkan bantuan berupa bimbingan yang diperankan untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

Peran Penyuluh Pertanian Lapangan diantaranya yaitu sebagai pembimbing, sebagai fasilitator, sebagai sumber informasi dan agen penghubung, serta sebagai organisator dan dinamisator. Seperti halnya pada kelompok tani Gemah Ripah III peran penyuluh sangat dibutuhkan dalam mengatasi masalah gangguan hama pada tanaman budidaya jeruk. Sebagian besar dari anggota kelompok tani Gemah Ripah III rata-rata memiliki pendidikan hanya sampai tingkat SD dan SLTP, sedangkan SMA dan Perguruan Tinggi masih rendah. Rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki menyebabkan kelompok tani kurang bisa mengadopsi informasi dan teknologi baru mengenai cara pengendalian hama secara terpadu sehingga kelompok tani membutuhkan peran penyuluh dalam mengatasi masalah tersebut.

Di dalam kontrak kerja penyuluhan PHT, penyuluh mempunyai empat peranan, yaitu:

1. Sebagai Pembimbing
Penyuluh Pertanian Lapangan berperan untuk menyampaikan materi penyuluhan mengenai cara pengendalian hama secara terpadu pada jeruk.
2. Sebagai Fasilitator

Penyuluh Pertanian Lapangan dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan penyuluhan pertanian, seperti buku panduan, alat peraga, dan lain sebagainya.

3. Sebagai Sumber Informasi dan Agen Penghubung

Penyuluh Pertanian Lapangan dapat menyampaikan informasi-informasi baru dalam kaitannya dengan bagaimana cara pengendalian hama secara terpadu pada jeruk serta kemampuan Penyuluh Pertanian Lapangan dalam menyampaikan aspirasi yang sedang dihadapi oleh kelompok tani kepada dinas yang terkait, seperti Dinas Pertanian.

4. Sebagai Oganisator dan Dinamisator

Penyuluh Pertanian Lapangan dapat dalam memberikan motivasi kepada kelompok tani serta mampu menggerakkan kegiatan kelompok tani dalam hubungannya dengan pengendalian hama secara terpadu pada jeruk.

Kegiatan penyuluhan dikatakan berhasil jika melibatkan partisipasi dari anggota kelompok tani Gemah Ripah III. Partisipasi dapat diartikan suatu keterlibatan warga masyarakat dalam arti luas termasuk petani demi masa depan yang lebih baik bagi kehidupan mereka. Peningkatan partisipasi masyarakat setiap tahap dilihat dari indikator pikiran, tenaga, serta modal (sumbangan materi atau fisik).

Tahapan kegiatan kelompok tani Gemah Ripah III dalam penyuluhan Pengendalian Hama Terpadu pada jeruk, diantaranya yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan, keikutsertaan anggota kelompok tani dalam memberikan saran mengenai perencanaan lokasi dan waktu penyuluhan, perencanaan alat-alat serta perencanaan biaya pengendalian hama pada jeruk.

2. Tahap Pelaksanaan

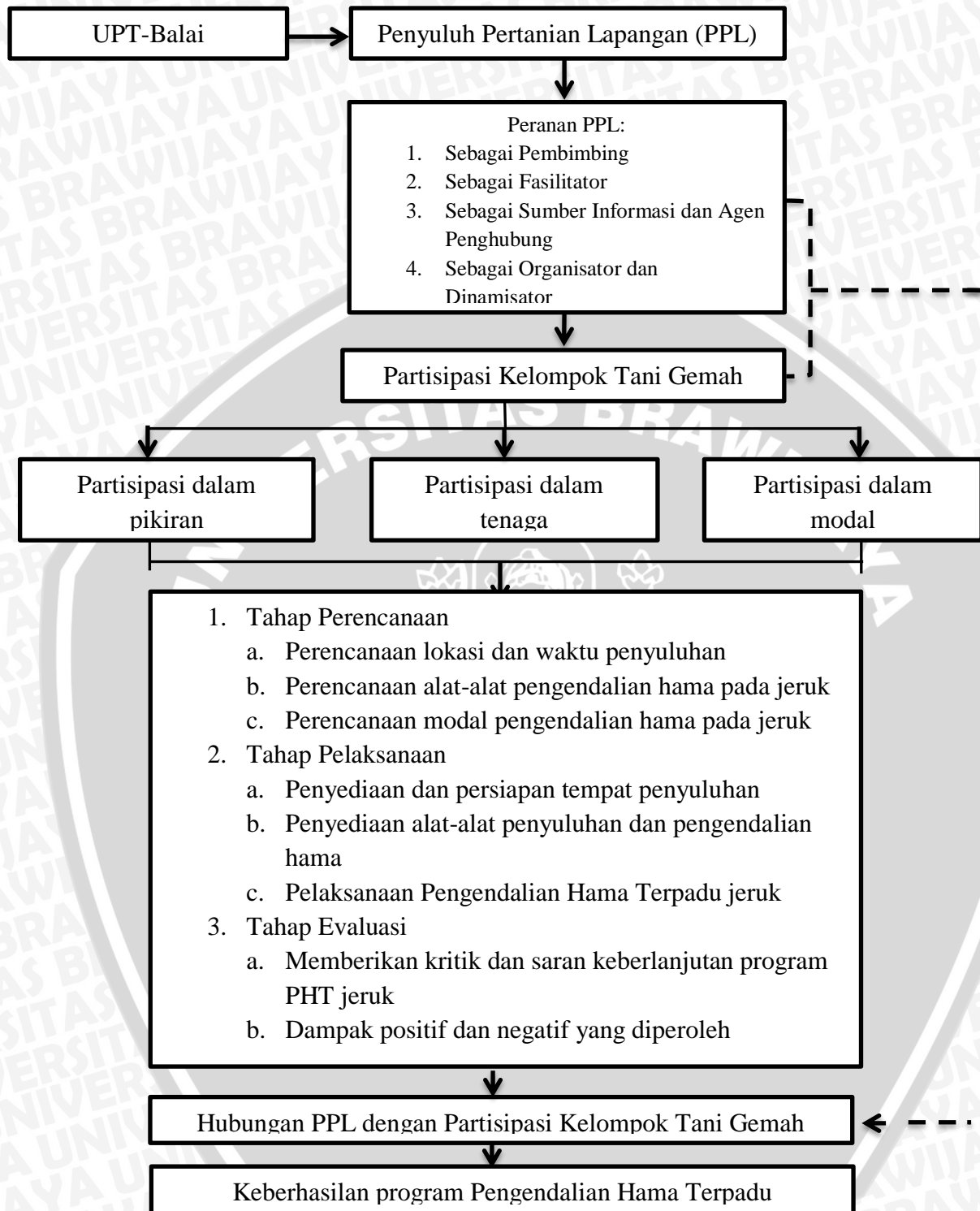
Tahap pelaksanaan, keikutsertaan anggota kelompok tani dalam penyediaan dan persiapan tempat penyuluhan, penyediaan alat-alat penyuluhan dan pengendalian hama seperti alat peraga dan sprayer serta pelaksanaan proses pengendalian hama terpadu pada jeruk.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi, keikutsertaan anggota kelompok tani dalam memberikan kritik dan saran keberlanjutan program pengendalian hama jeruk

Setelah melihat tingkat peranan Penyuluh Pertanian Lapangan dan partisipasi kelompok tani dalam Pengendalian Hama Terpadu selanjutnya melihat bagaimana hubungan peranan Penyuluh Pertanian Lapangan dengan partisipasi kelompok tani Gemah Ripah III dalam Pengendalian Hama Terpadu jeruk di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang sehingga dapat diketahui sejauh mana keberhasilan program Pengendalian Hama Terpadu pada jeruk. Berdasarkan penjelasan di atas maka secara rinci maka dapat digambarkan dalam alur penelitian yang tersaji pada gambar 1.





→ = Alur

- - -> = Korelasi

Gambar 1. Bagan kerangka pemikiran Hubungan Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan dan Partisipasi Kelompok Tani Gemah Ripah III dalam PHT Jeruk.

3.2 Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya kesimpangsiuran dalam penelitian, maka akan dibatasi pada hal-hal berikut ini:

1. Penelitian dilakukan di Dusun Sumber Bendo, Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Merupakan daerah yang sedang menjalankan kegiatan penyuluhan pengendalian hama terpadu pada jeruk.
2. Penelitian hanya terbatas pada anggota kelompok tani Gemah Ripah III
3. Penelitian dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu:
 - a. Mendeskripsikan peranan penyuluh pertanian lapangan dalam pengendalian hama terpadu.
 - b. Mendeskripsikan partisipasi kelompok tani Gemah Ripah III dalam pengendalian hama terpadu.
 - c. Menganalisis hubungan peranan penyuluh pertanian lapangan dengan partisipasi kelompok tani Gemah Ripah III dalam pengendalian hama terpadu.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Definisi Operasional

1. Pengendalian Hama Terpadu (PHT) adalah program penyuluhan yang diselenggarakan oleh UPT. Balai Penyuluhan Kecamatan Dau yang bertujuan untuk membantu kelompok tani Gemah Ripah III dalam mengatasi permasalahan hama pada jeruk.
2. Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) merupakan peranan penyuluh dalam pelaksanaan program pengendalian hama terpadu jeruk yang terdiri dari peranan PPL sebagai pembimbing, fasilitator, sumber informasi dan agen penghubung, serta organisator dan dinamisator.
 - a. Peranan PPL sebagai Pembimbing yaitu Penyuluh Pertanian Lapangan berperan untuk membimbing, memberikan arahan serta informasi kepada anggota kelompok tani Gemah Ripah III mengenai cara pengendalian hama secara terpadu pada jeruk.

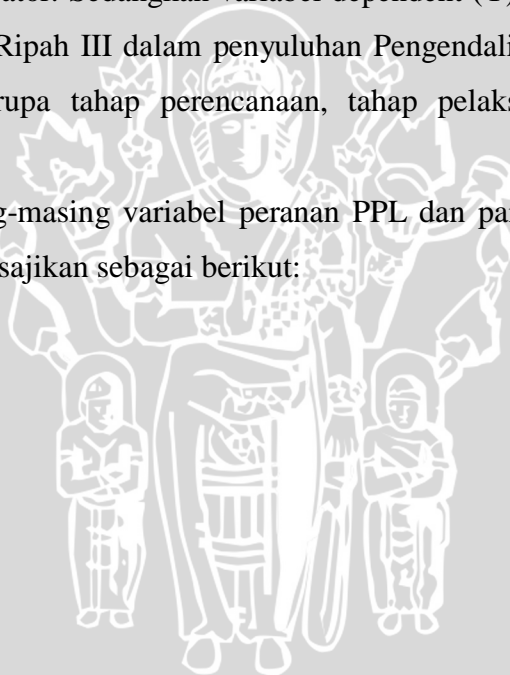
- b. Peranan PPL sebagai Fasilitator yaitu PPL menyediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan penyuluhan Pengendalian Hama Terpadu jeruk, seperti penyediaan alat tulis menulis, papan tulis, alat peraga, dsb.
 - c. Peranan PPL sebagai Sumber Informasi dan Agen Penghubung yaitu PPL menyampaikan dan memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan PHT pada jeruk, serta menyampaikan aspirasi kelompok tani kepada dinas terkait, seperti Dinas Pertanian.
 - d. Peranan PPL sebagai Organisator dan Dinamisator yaitu PPL memberikan motivasi kepada kelompok tani sehingga mereka dapat menuangkan fikirannya sendiri serta dapat menggerakkan kegiatan kelompok tani dalam pengendalian hama terpadu pada jeruk.
3. Partisipasi merupakan keterlibatan atau keikutsertaan kelompok tani Gemah Ripah III dalam Pengendalian Hama Terpadu Jeruk. Peningkatan partisipasi petani setiap tahap dilihat dari indikator pikiran, tenaga, serta modal (sumbangan berupa materi atau fisik).
 - a. Partisipasi pikiran yaitu keikutsertaan kelompok tani dalam menuangkan ide-ide serta saran pada program pengendalian hama terpadu jeruk.
 - b. Partisipasi tenaga yaitu keikutsertaan kelompok tani dalam mengikuti kegiatan program pengendalian hama terpadu baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
 - c. Partisipasi modal yaitu keikutsertaan kelompok tani dalam memberikan sumbangan (dapat berupa fisik maupun non-fisik) dalam kegiatan program pengendalian hama terpadu jeruk.
 4. Tahapan kegiatan kelompok tani merupakan tahapan kegiatan yang dilakukan oleh anggota kelompok tani Gemah Ripah III pada Pengendalian Hama Terpadu yang meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.
 - a. Tahap Perencanaan merupakan keikutsertaan kelompok tani dalam perencanaan lokasi dan waktu penyuluhan, perencanaan alat-alat pengendalian hama serta perencanaan modal pengendalian hama pada jeruk.

- b. Tahap Pelaksanaan merupakan keikutsertaan kelompok tani dalam penyediaan dan persiapan tempat penyuluhan, penyediaan alat-alat penyuluhan dan pengendalian hama serta pelaksanaan Pengendalian Hama Terpadu jeruk.
- c. Tahap Evaluasi merupakan keikutsertaan anggota kelompok tani dalam memberikan kritik dan saran untuk keberlanjutan program Pengendalian Hama Terpadu jeruk.

3.3.2 Pengukuran Variabel

Variabel independent (X) dalam penelitian ini berupa peranan Penyuluh Pertanian Lapangan yang terdiri dari: peranan PPL sebagai pembimbing, sebagai fasilitator, sebagai sumber informasi dan agen penghubung, serta sebagai organisator dan dinamisator. Sedangkan variabel dependent (Y) adalah partisipasi kelompok tani Gemah Ripah III dalam penyuluhan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) pada Jeruk berupa tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pemanfaatan.

Pengukuran masing-masing variabel peranan PPL dan partisipasi kelompok tani Gemah Ripah III disajikan sebagai berikut:



Tabel 1. Pengukuran variabel Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Pengendalian Hama Terpadu (PHT) Jeruk (X)

No.	Variabel	Skor
1.	Peranan PPL sebagai Pembimbing	
	1.1 Kemampuan PPL dalam mengatur frekuensi jadwal pertemuan penyuluhan pengendalian hama pada jeruk:	
	a. Mampu/bisa mengatur jadwal pertemuan penyuluhan	3
	b. Belum mampu mengatur jadwal pertemuan penyuluhan	2
	c. Tidak mampu mengatur jadwal pertemuan penyuluhan	1
	1.2 Kemampuan PPL dalam menguasai materi tentang pengendalian hama pada jeruk:	
	a. Mampu/bisa menguasai materi tentang pengendalian hama	3
	b. Belum mampu menguasai materi tentang pengendalian hama	2
	c. Tidak mampu menguasai materi tentang pengendalian hama	1
	1.3 Kemampuan PPL dalam menyampaikan informasi baru yang berhubungan dengan pengendalian hama pada jeruk:	
	a. Mampu/bisa menyampaikan informasi baru	3
	b. Belum mampu menyampaikan informasi baru	2
	c. Tidak mampu menyampaikan informasi baru	1
	1.4 Manfaat materi yang disampaikan PPL dalam melakukan pengendalian hama jeruk:	
a. Memberikan manfaat dalam melakukan pengendalian hama	3	
b. Belum memberi manfaat dalam melakukan pengendalian hama	2	
c. Tidak memberikan manfaat dalam melakukan pengendalian hama	1	
	Skor Maksimal	12
	Skor Minimal	4
2.	Peranan PPL sebagai Fasilitator	
	2.1 Kemampuan PPL dalam memberikan fasilitas (fisik atau non-fisik) pada kegiatan pengendalian hama terpadu:	
	a. Mampu dalam memberikan fasilitas (fisik atau non-fisik)	3
	b. Belum dalam memberikan fasilitas (fisik atau non-fisik)	2
	c. Tidak mampu dalam memberikan fasilitas (fisik atau non-fisik)	1
	2.2 Kesiapan PPL dalam menyediakan sarana prasarana yang menunjang kegiatan penyuluhan pengendalian hama seperti LCD, alat peraga, papan tulis, buku, dsb:	
	a. Mampu dalam menyediakan sarana pra-sarana penyuluhan	3
	b. Belum mampu menyediakan sarana pra-sarana penyuluhan	2
	c. Tidak mampu menyediakan sarana pra-sarana penyuluhan	1
	2.3 Manfaat pendampingan PPL dalam pelaksanaan pengendalian hama pada jeruk:	
	a. Memberikan manfaat dalam melakukan pengendalian hama	3
	b. Belum memberikan manfaat dalam melakukan pengendalian hama	2
	c. Tidak memberikan manfaat dalam melakukan pengendalian hama	1
		Skor Maksimal
	Skor Minimal	3
3.	Peranan PPL sebagai Sumber Informasi dan Agen Penghubung	
	3.1 Kemampuan PPL dalam menyampaikan informasi baru terkait dengan penyuluhan PHT (seperti penemuan hama baru yang belum diketahui petan):	
	a. Mampu menyampaikan informasi baru terkait PHT	3
	b. Belum mampu menyampaikan informasi baru terkait PHT	2
	c. Tidak mampu menyampaikan informasi baru terkait PHT	1
	3.2 PPL aktif mengikuti kajian ilmiah (seperti seminar, temu ilmiah, dan lain-lain) yang berkaitan dengan pengendalian hama pada jeruk:	
a. Aktif mengikuti kajian ilmiah	3	
b. Kadang-kadang mengikuti kajian ilmiah	2	

	<ul style="list-style-type: none"> c. Tidak pernah mengikuti kajian ilmiah 	1
	<p>3.3 Kemampuan PPL dalam menyampaikan aspirasi yang dihadapi oleh kelompok tani kepada dinas terkait seperti Dinas Pertanian:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu memyampaikan aspirasi petani b. Belum mampu menyampaikan aspirasi petani c. Tidak mampu menyampaikan aspirasi petani 	3 2 1
	<p>3.4 Manfaat informasi yang telah disampaikan oleh PPL dalam kegiatan pengendalian hama pada jeruk:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan manfaat dalam pelaksanaan pengendalian hama b. Belum memberikan manfaat dalam pelaksanaan pengendalian hama c. Tidak memberikan manfaat dalam pelaksanaan pengendalian hama 	3 2 1
	Skor Maksimal	12
	Skor Minimal	4
4.	Peranan PPL sebagai Organisator dan Dinamisor	
	<p>4.1 Kemampuan PPL mengaktifkan kegiatan kelompok tani dalam penyuluhan pengendalian hama pada jeruk:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengaktifkan kelompok tani b. Belum mampu mengaktifkan kelompok tani c. Tidak mampu mengaktifkan kelompok tani 	3 2 1
	<p>4.2 Kemampuan PPL dalam mengatur kelompok tani dalam kegiatan pengendalian hama terpadu pada jeruk:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengatur kegiatan kelompok tani b. Belum mampu mengatur kegiatan kelompok tani c. Tidak mampu mengatur kegiatan kelompok tani 	3 2 1
	<p>4.3 Kemampuan PPL dalam memberikan usulan/anjuran dalam penggunaan dosis pestisida yang diaplikasikan dalam tanaman jeruk:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu memberikan usulan/anjuran dosis pestisida b. Belum mampu memberikan usulan/anjuran dosis pestisida c. Tidak mampu memberikan usulan/anjuran dosis pestisida 	3 2 1
	<p>4.4 Manfaat usulan/anjuran dari PPL dalam penggunaan dosis pestisida yang diaplikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan manfaat dalam pelaksanaan pengendalian hama b. Belum memberikan manfaat dalam pelaksanaan pengendalian hama c. Tidak memberikan manfaat dalam pelaksanaan pengendalian hama 	3 2 1
	Skor Maksimal	12
	Skor Minimal	4
	Skor maksimal peranan PPL	45
	Skor minimal peranan PPL	15

Tabel 2. Pengukuran Variabel Partisipasi Kelompok Tani Gemah Ripah III dalam Penyuluhan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) Jeruk (Y)

No	Variabel	Skor
1.	Partisipasi Tahap Perencanaan	
1.1	Petani hadir dan terlibat dalam perencanaan lokasi dan waktu penyuluhan:	
a.	Terlibat dan hadir dalam perencanaan lokasi dan waktu penyuluhan	3
b.	Terlibat tetapi tidak hadir jika tidak mendapat undangan	2
c.	Tidak selalu hadir dan terlibat	1
1.2	Petani ikut serta memberikan saran dalam perencanaan lokasi dan waktu penyuluhan:	
a.	Berperan aktif (memberikan saran dalam perencanaan lokasi dan waktu penyuluhan)	3
b.	Berperan pasif (tidak selalu memberikan saran dalam perencanaan lokasi dan waktu penyuluhan)	2
c.	Tidak berperan sama sekali	1
1.3	Petani ikut serta memberikan sumbangan materi (bukan uang) dalam penentuan lokasi dan waktu penyuluhan:	
a.	Berperan aktif (memberikan sumbangan berupa tempat, konsumsi, alat peraga dan lain-lain)	3
b.	Berperan pasif (pernah memberikan sumbangan dari salah satu tempat, konsumsi, alat peraga, dan lain-lain)	2
c.	Tidak berperan sama sekali	1
1.4	Petani hadir dan terlibat dalam perencanaan alat-alat pengendalian hama pada jeruk:	
a.	Terlibat dan hadir dalam perencanaan alat-alat pengendalian hama	3
b.	Terlibat tetapi tidak hadir jika tidak mendapat undangan	2
c.	Tidak selalu hadir dan terlibat	1
1.5	Petani ikut serta memberikan saran dalam perencanaan alat-alat pengendalian hama pada jeruk:	
a.	Berperan aktif (memberikan saran dalam perencanaan alat-alat pengendalian hama)	3
b.	Berperan pasif (tidak selalu memberikan saran dalam perencanaan alat-alat pengendalian hama)	2
c.	Tidak berperan sama sekali	1
1.6	Petani ikut serta memberikan sumbangan materi (bukan uang) dalam perencanaan alat-alat pengendalian hama pada jeruk:	
a.	Berperan aktif (memberikan sumbangan berupa tempat, konsumsi, alat peraga dan lain-lain)	3
b.	Berperan pasif (pernah memberikan sumbangan dari salah satu tempat, konsumsi, alat peraga, dan lain-lain)	2
c.	Tidak berperan sama sekali	1
1.7	Petani hadir dan terlibat dalam perencanaan modal pengendalian hama pada jeruk:	
a.	Terlibat dan selalu hadir dalam perencanaan modal pengendalian hama pada jeruk	3
b.	Terlibat tetapi tidak hadir jika tidak mendapat undangan	2
c.	Tidak selalu hadir dan terlibat	1
1.8	Petani ikut serta memberikan saran dalam perencanaan modal pengendalian hama pada jeruk:	
a.	Berperan aktif (memberikan saran dalam perencanaan modal pengendalian hama)	3
b.	Berperan pasif (tidak selalu memberikan saran dalam perencanaan modal pengendalian hama)	2
c.	Tidak berperan sama sekali	1
1.9	Petani ikut serta memberikan sumbangan materi (bukan uang) dalam	

	<p>perencanaan modal pengendalian hama pada jeruk</p> <p>a. Berperan aktif (memberikan sumbangan berupa tempat, konsumsi, alat peraga dan lain-lain) 3</p> <p>b. Berperan pasif (pernah memberikan sumbangan dari salah satu tempat, konsumsi, alat peraga, dan lain-lain) 2</p> <p>c. Tidak berperan sama sekali 1</p> <p>1.10 Manfaat ikut serta dalam semua tahap perencanaan penyuluhan pengendalian hama pada jeruk:</p> <p>a. Memberikan manfaat 3</p> <p>b. Belum memberikan manfaat 2</p> <p>c. Tidak memberikan manfaat 1</p>	
	<p>Skor Maksimal</p> <p>Skor Minimal</p>	<p>30</p> <p>10</p>
2.	<p>Partisipasi Tahap Pelaksanaan</p> <p>2.1 Petani bersedia dalam menyediakan dan menyiapkan tempat penyuluhan pengendalian hama pada jeruk:</p> <p>a. Bersedia dalam menyediakan dan menyiapkan tempat penyuluhan 3</p> <p>b. Jarang bersedia dalam menyediakan dan menyediakan tempat penyuluhan 2</p> <p>c. Tidak bersedia sama sekali 1</p> <p>2.2 Peranan menyampaikan ide dalam menyediakan dan menyiapkan tempat penyuluhan pengendalian hama pada jeruk:</p> <p>a. Berperan aktif dalam menyampaikan ide 3</p> <p>b. Berperan pasif dalam menyampaikan ide 2</p> <p>c. Tidak berperan sama sekali 1</p> <p>2.3 Petani ikut memberikan sumbangan dalam penyediaan dan persiapan tempat penyuluhan pengendalian hama pada jeruk:</p> <p>a. Berperan aktif (memberikan sumbangan berupa tempat, konsumsi, alat peraga, dan lain-lain) 3</p> <p>b. Berperan pasif (memberikan sumbangan dari salah satu tempat, konsumsi, alat peraga, dan lain-lain) 2</p> <p>c. Tidak berperan 1</p> <p>2.4 Petani bersedia dalam menyediakan alat-alat penyuluhan dan pengendalian hama pada jeruk:</p> <p>a. Bersedia menyediakan alat-alat penyuluhan dan pengendalian hama pada jeruk 3</p> <p>b. Jarang bersedia dalam menyediakan alat-alat penyuluhan dan pengendalian hama pada jeruk 2</p> <p>c. Tidak bersedia sama sekali 1</p> <p>2.5 Peranan menyampaikan ide dalam menyediakan alat-alat penyuluhan dan pengendalian hama pada jeruk:</p> <p>a. Berperan aktif dalam menyampaikan ide 3</p> <p>b. Berperan pasif dalam menyampaikan ide 2</p> <p>c. Tidak berperan 1</p> <p>2.6 Petani ikut memberikan sumbangan dalam menyediakan alat-alat penyuluhan dan pengendalian hama pada jeruk:</p> <p>a. Berperan aktif (memberikan sumbangan berupa tempat, konsumsi, alat peraga, dan lain-lain) 3</p> <p>b. Berperan pasif (memberikan sumbangan dari salah satu tempat, konsumsi, alat peraga, dan lain-lain) 2</p> <p>c. Tidak berperan aktif 1</p> <p>2.7 Petani selalu mengikuti proses pelaksanaan pengendalian hama pada jeruk:</p> <p>a. Berperan aktif (mengikuti penyuluhan di dalam forum dan di lapang) 3</p> <p>b. Berperan pasif (jarang mengikuti penyuluhan di dalam forum atau di lapang) 2</p> <p>c. Tidak berperan aktif 1</p> <p>2.8 Petani ikut memberikan sumbangan dalam pelaksanaan pengendalian</p>	

	<p>hama pada jeruk:</p> <p>a. Berperan aktif (memberikan sumbangan berupa tempat, konsumsi, alat peraga, dan lain-lain)</p> <p>b. Berperan pasif (memberikan sumbangan dari salah satu tempat, konsumsi, alat peraga, dan lain-lain)</p> <p>c. Tidak berperan aktif</p> <p>2.9 Manfaat ikut serta dalam pelaksanaan pengendalian hama pada jeruk:</p> <p>a. Memberikan manfaat</p> <p>b. Belum memberikan manfaat</p> <p>c. Tidak memberikan manfaat</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
	<p>Skor Maksimal</p> <p>Skor Minimal</p>	<p>27</p> <p>9</p>
3.	<p>Partisipasi Tahap Evaluasi</p> <p>1.1 Petani hadir dalam kegiatan evaluasi program pengendalian hama terpadu pada jeruk?</p> <p>a. Hadir dalam kegiatan evaluasi program</p> <p>b. Kadang-kadang hadir dalam kegiatan evaluasi program</p> <p>c. Tidak pernah hadir</p> <p>1.2 Petani ikut serta dalam memberikan kritik dan saran mengenai program pengendalian hama terpadu pada jeruk:</p> <p>a. Ikut serta memberikan kritik dan saran</p> <p>b. Kadang-kadang memberikan kritik dan saran</p> <p>c. Tidak pernah memberikan kritik dan saran</p> <p>1.3 Petani merasakan dampak positif setelah berpartisipasi dalam program pengendalian hama pada jeruk:</p> <p>a. Mendapatkan dampak positif</p> <p>b. Mendapatkan dampak negatif</p> <p>c. Tidak mendapatkan dampak positif maupun negatif</p> <p>1.4 Manfaat setelah ikut serta dalam program pengendalian hama pada jeruk:</p> <p>a. Memberikan manfaat</p> <p>b. Belum memberikan manfaat</p> <p>c. Tidak memberikan manfaat</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
	<p>Skor Maksimal</p> <p>Skor Minimal</p>	<p>12</p> <p>4</p>
	<p>Skor Maksimal Partisipasi</p> <p>Skor Minimal Partisipasi</p>	<p>69</p> <p>23</p>